

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini hasil perbuatan plagiasme atau menyontek karya tulis orang lain, maka saya pribadi bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 22 Juni 2022

**SRI WAHYUNI**  
NIM : 181370025

## ABSTRAK

Nama: **Sri Wahyuni**, Nim: 181370025, Judul Skripsi: **Hadis-Hadis Larangan Mencukur Bulu Alis (Studi Kritik Matan Hadis)**, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2022 M / 1443 H.

Latar belakang dari permasalahan penulisan skripsi ini karena di zaman modern sekarang banyak sekali yang tidak mengerti dengan perintah dan larangan Allah swt. Teknologi yang semakin canggih maka semakin pula trend yang muncul dan berkembang menjadi kebiasaan. Contohnya permasalahan tentang mencukur bulu alis baik dikalangan wanita ataupun laki-laki berbagai cara dilakukan agar terlihat tampil mewah sekalipun caranya membahayakan. Padahal sudah jelas dari zaman rasulullah saw hingga saat ini mencukur bulu alis dilarang sesuai dengan hadis-hadis Nabi yang telah dipaparkan. Para ulama pun berpendapat tentang kesahihan isi matan hadis larangan mencukur bulu alis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana kualitas sanad hadis larangan mencabut bulu? 2). Bagaimana analisis kritik *matan* hadis-hadis larangan mencukur bulu alis? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1). Untuk mengetahui kualitas sanad dan matan hadis tentang larangan mencukur bulu alis. 2). Untuk memvaliditas hadisnya melalui metode kritik matan.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan kajian kepustakaan (*library reseacrh*) dan *metode kualitatif*, yaitu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai materi, selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan kritik sanad maupun kritik matan untuk menentukan kualitas hadis dan pemahannya dengan berbagai pendekatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis tentang larangan mencukur bulu alis shahih dari segi sanad dan matan. Alis merupakan bagian dari wajah seseorang yang telah Allah swt berikan dari dengan sebaik- baiknya boleh di rapihkan tapi tidak boleh untuk menghilangkannya.

**Kata kunci :** *Larangan Mencabut Bulu Alis, Kritik Sanad, Kritik Matan*

## ABSTRACT

Name: Sri Wahyuni, Nim: 181370025, Thesis Title: Hadiths on the Prohibition of Shaving the Eyebrows (Study of Criticism of Matan Hadith), Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022 AD / 1443 H.

The background of the problem in writing this thesis is because in modern times there are many who do not understand the commands and prohibitions of Allah swt. The more sophisticated technology, the more trends that emerge and develop into habits. For example, the problem of plucking eyebrow hairs both among women and men is done in various ways to make it look luxurious even if the method is dangerous. Even though it is clear from the time of the Prophet until now that plucking eyebrows is prohibited in accordance with the hadiths of the prophet that have been described. The scholars also argue about the validity of the content of the hadith that prohibits shaving the eyebrows.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is the quality of the hadith that prohibits hair pulling? 2). How is the analysis of the criticism of the hadiths prohibiting shaving the eyebrows? The objectives of this thesis are: 1). To know the quality of the sanad and the hadith regarding the prohibition of plucking eyebrow hair. 2). To find out the validity of the hadith through the matan criticism method.

In this thesis, the writer uses library research and qualitative methods, namely the activities of collecting data and information from various materials, then the data is analyzed using sanad criticism and matan criticism to determine the quality of the hadith and its understanding with various approaches. The results of the study show that the hadith regarding the prohibition of plucking eyebrow hairs is authentic in terms of sanad and matan. Eyebrows are part of a person's face that Allah swt has given from the best it can be trimmed but not allowed to remove it.

**Keywords:** *Prohibition of plucking eyebrow hair, Sanad criticism, Matan criticism*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

Jl.Jend.Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp.0254-2000323 Fax. 0254-200022

---

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lampiran	: -	Dekan Fak Ushuluddin
Perihal	: Pengajuan Munaqasah	dan Adab
	<b>a.n Sri Wahyuni</b>	UIN "SMH" Banten
	<b>NIM: 181370025</b>	Di-
		Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama **Sri Wahyuni NIM : 181370025** dengan judul skripsi: "**Hadis-Hadis Larangan Mencukur Bulu Alis (Studi Kritik *Matan* Hadis)**" dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 17 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Badrudin, M.A.**  
NIP. 197504052009011014

**Mus'idul Milah, M.Ag**  
NIP. 198808222019031007

**PERSETUJUAN**  
**HADIS-HADIS LARANGAN MENCUKUR BULU**  
**ALIS (STUDI KRITIK *MATAN* HADIS)**

Oleh :

**SRI WAHYUNI**  
NIM: 181370025

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Badrudin, M.A.**  
NIP. 197504052009011014



**Mus'idul Milah, M.Ag**  
NIP. 198808222019031007

Mengetahui :

Dekan

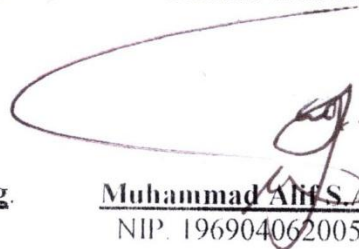
Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu Hadis



**Dr. Mohamad Hudacri, M.Ag.**  
NIP. 197109031999031007



**Muhammad Alif S. Ag., M.Si.**  
NIP. 196904062005011005

## PENGESAHAN

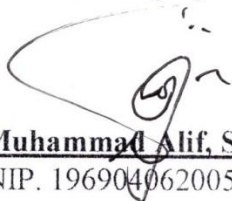
Skripsi a.n. Sri Wahyuni NIM: 181370025 dengan judul skripsi: “Hadis-Hadis Larangan Mencukur Bulu Alis (Studi Kritik *Matan* Hadis)”, telah diajukan dalam Sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten tanggal 22 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 22 Juni 2022

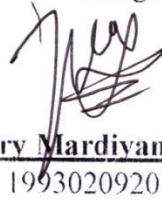
Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 196904062005011005

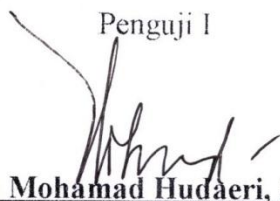


**Verry Mardivanto, M.A.**  
NIP. 199302092019031013

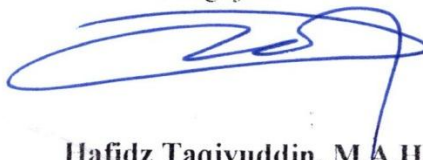
Anggota

Penguji I

Penguji II



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 197109031999031007



**Hafidz Taqivuddin, M.A.Hk.**  
NIP. 198605212018011001

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Badrudin, M.A.**  
NIP. 197504052009011014



**Mus'idul Milah, M.Ag.**  
NIP. 198808222019031007

## **PERSEMBAHAN**

Ayahanda dan ibunda tercinta bapak Sarmawi dan Ibunda Musni yang telah mencurahkan kasih sayangnya, yang telah susah payah mengasuh, mendidik, mengarahkan dan mendoa'akan sejak penulis lahir hingga dewasa, penulis berharap mudah-mudahan dengan selesainya skripsi ini merupakan salah satu hadiah terindah bagi keduanya. Abah dan Emak uyu selaku kakek dan nenek yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segenap kerabat dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan semangat, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bantuan dan partisipasi semua pihak yang tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

## MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

*“sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”*

*(Q.S At-Tiin:95:4)*



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Sri Wahyuni lahir di Tangerang tepatnya pada tanggal 12 April 2000, di Kampung Sarakan Desa Pisangan Jaya Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Penulis adalah anak sematawayang dari pasangan bapa Sarmawi dan ibu Musni

Riwayat pendidikan penulis di mulai dari tahun 2006 di SDN Sarakan III di Kp. Sarakan lulus tahun 2012. Dan melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP 1 Sepatan lulus tahun 2015. Lalu melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 11 Kab. Tangerang lulus 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis di serang Program S1.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis dan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan magfiroh-Nya. Skripsi berjudul "**Hadis-Hadis Larangan Mencukur Bulu Alis (Studi Kritik *Matan* Hadis)**" yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.pd. selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. Sebagai Dekan, dan Bapak Mohamad Alif S.Ag.,M.si. Sebagai ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Badruddin, M.A. dan Bapak Mus'idul Millah, M.Ag yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Kedua orang tua tercinta, bapak Sarmawi dan ibu Musni yang selalu, mencurahkan kasih sayang yang tidak terhingga, selalu membasahi mata hati penulis, dorongan moril, materi, arahan, nasehat dan doanya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Almustajib Madarijul Ulum Abah K.H Sobirin, Umi Muhibah beserta keluarga yang selalu mendoakan penulis serta memberikan dukungan terhadap penulis.
7. Seluruh keluarga khususnya Abah uyu dan mak uyu yang selalu mendukung penuh penulis untuk kuliah dan menyelesaikan studi ini sampai selesai.
8. Kepada Ananda Khoirul Fattah selaku partner yang selalu mendampingi penulis dalam keadaan suka maupun duka dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
9. Untuk Kaka tingkat Ilmu Hadis yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

10. Ammu 18++ selaku teman seperjuangan di Pondok Almustajib Madarijul Ulum yang memberikan kesan disetiap pertemuannya dan memberikan motivasi kepada penulis.
11. Kepada Kamar 6 kuat dan Kamar 4 yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat satu angkatan tahun ajaran 2018 ataupun adik-adik di Ilmu Hadis yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPL yang sudah memberikan warna dalam proses menuju penulisan skripsi ini.
13. Kepada pihak-pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan banyak terimakasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala Kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan Saudara/ berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya, Aamiin

Serang, 22 Juni 2022

Penulis

Sri Wahyuni

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kerangka Pemikiran .....	10
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II   KRITIK <i>MATAN</i> DAN TINJAUAN UMUM TENTANG BULU ALIS</b> .....	23
A. Sejarah Kritik <i>Matan</i> .....	23
1. Kritik <i>Matan</i> Di Masa Nabi.....	25
2. Kritik <i>Matan</i> Di Masa Sahabat .....	25

3. Kritik <i>Matan</i> Di Masa <i>Tabi'in</i> .....	27
4. Kritik <i>Matan</i> Di Masa <i>Muḥaddisin</i> .....	28
B. Objek Kritik <i>Matan</i> .....	29
1. <i>Mukhtalif al-Ḥadis</i> .....	29
2. <i>Ḥadis Ṣaḥih</i> .....	30
3. <i>Gharib al-Ḥadīs</i> .....	30
C. Metode Kritik <i>Matan</i> <i>Ḥadis</i> .....	30
D. Tinjauan Tentang <i>Bulu Alis</i> .....	33
1. Teknik Pembentukan <i>Alis</i> Di Zaman Modern	35
2. Bahaya Mencukur <i>Bulu Alis</i> .....	44
<b>BAB III HADIS-HADIS TENTANG LARANGAN</b>	
<b>MENCUKUR ALIS DAN TINJAUAN</b>	
<b>KUALITASNYA</b> .....	46
A. Hasil <i>Takhrij al-Ḥadis</i> .....	50
B. Skema <i>Sanaḍ</i> .....	53
C. Tinjauan Kualitas <i>Sanaḍ</i> .....	58
D. Penilaian <i>Ḥadis</i> .....	79
<b>BAB IV ANALISIS KUALITAS KRITIK MATAN HADIS</b>	
<b>LARANGAN MENCUKUR ALIS</b> .....	81
A. Analisis Format <i>Matan</i> .....	81
1. Redaksi Lafal <i>Ḥadis-Ḥadis Larangan Mencukur</i>	
<i>Bulu Alis</i> .....	82
B. Analisis Substansi <i>Matan</i> .....	89
1. Penelitian <i>matan</i> <i>ḥadis</i> dengan pendekatan atau	
sejalan dengan <i>al-Qur'an</i> .....	84

2. Penelitian <i>matan</i> hadis dengan pendekatan hadis Şhaḥih lainnya yang sejalan. ....	87
3. Penelitian <i>matan</i> hadis dengan pendekatan bahasa.....	89
4. Penelitian <i>matan</i> hadis dengan pendekatan fakta sejarah.....	91
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	97
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	104

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab Latin

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K h	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di



			bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	ze (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghai n	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˀ	Apostrof
ي	Ya <sup>ˁ</sup>	Y	Ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	A	A
.....	Kasrah	I	I
.....	ḍammah	U	U

Contoh :

Kataba = كتب

Su'ila = سئل

Yazhabu = يذهب

### b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

Kaifa = كيف

Walau = ولو

### c. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
ي	kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
و	ḍammah dan wau	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

*Qāla* = قال

*Qīla* = قيل

*Yaqūlu* = يقول

### 3. Ta' Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah hidup yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah (t).

Contoh :

Minnal Jinnati Wannas = من الجنة والناس

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati mendapat harkat sukun transliterasi adalah (h).

Contoh :

Khoir al-barriyah = خير البريه

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ia marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*washal*), maka ia marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh :

As-sunah an-nabawiyah = السنة النبوية

### 4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau diakhir kata.

Contoh:

*Nazzala* = نزل

*Al-birr* = البر

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

As-sunah an-nabawiyah = السنة النبوية

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

Khoir al-barriyah = خير البري

## 6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

Syai'un = شيء

Al-nau' = النوء

## 7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, ism maupun huruf, ditulis terpisah. Baik kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Bismillāhahirrahmānirrahīm* atau

*bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*

## 8. Huruf kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital. Dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT = *Subhānahū wa ta'ālā*

SAW = *Ṣallāllāhu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'alaihi al-salām*

H	= Hijriah
Cet	= Cetakan
t.t	= Tanpa tempat
t.th	= Tanpa tahun
M	= Masehi
W	= Wafat tahun
Q.S	= Qur'an, Surat
p.	= page